

**RANCANGAN AKTUALISASI
OPTIMALISASI DESINFEKSI PADA DENTAL UNIT
POLI GIGI DAN MULUT RSUD PANDEGA
PANGANDARAN**



Oleh :
LUTFY KARTINI, A.Md.Kes
NIP.199904212022032012

Peserta Pendidikan dan Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Pangandaran
Angkatan VII Tahun 2022

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI PUSAT
PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI
BANDUNG 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

OPTIMALISASI DESINFEKSI PADA DENTAL UNIT POLI GIGI DAN MULUT RSUD PANDEGA PANGANDARAN

Peserta Diklat

LUTFY KARTINI, A.Md.Kes

NIP.199904212022032012

Telah disetujui pada tanggal : 6 Juli 2022

Di Pusdikmin Lemdiklat Polri Bandung

Coach



RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H., M.AP.
AKBP NRP. 70020391

Mentor



dr. LIZA OCTA FEROSTINA
Penata TK.I.III/d
NIP. 197810222010012001

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI

PUSAT PENDIDIKAN DAN ADMINISTRASI

**PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI
PELATIHAN DASAR CPNS**

Nama Peserta : Lutfy Kartini, A.Md.Kes
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran
Jabatan : Terapis Gigi dan Mulut Terampil
Tempat Aktualisasi : RSUD Pandega Pangandaran

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut :

Sangat Mampu (Mampu) Kurang Mampu / Tidak Mampu

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan Isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. RAH sudah sesuai dengan bidang tugasnya
2. RAH sudah sesuai dengan pedoman penulisan
3. RAH dapat diseminarkan dan diaktualisasikan

Bandung, 6 Juli 2022

COACH



RACHMAT KURNIAWAN, S.S., S.H., M.H., M.AP.

AKBP NRP. 70020391

LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI
PUSAT PENDIDIKAN DAN ADMINISTRASI

PENJELASAN KEMAMPUAN PESERTA DALAM
MEMBUAT RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI
PELATIHAN DASAR CPNS

Nama Peserta : Lutfy Kartini, A.Md.Kes
Instansi : Dinas Kesehatan Kabupaten Pangandaran
Jabatan : Terapis Gigi dan Mulut Terampil
Tempat Aktualisasi : RSUD Pandega Pangandaran

Saya menilai peserta Pelatihan Dasar CPNS tersebut :

~~Sangat Mampu / Mampu / Kurang Mampu / Tidak Mampu~~

Membuat Rancangan Aktualisasi substansi mata Pelatihan Dasar CPNS dalam menyelesaikan Isu yang telah ditetapkan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- RAH sudah sesuai dengan bidang Tugasnya
- RAH sudah sesuai dengan Pedoman Penulisan
- Dapat di seminerkan + di aktualikan

Pangandaran, 4 Juli 2022

MENTOR


dr. LIZA OCTA FEROSTINA

Penata TK.I.III/d NIP. 197810222010012001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Rancangan Aktualisasi yang berjudul "Optimalisasi Desinfeksi Pada Dental Unit Poli Gigi dan Mulut RSUD Pandega Pangandaran".

Penyusunan Rancangan Aktualisasi ini merupakan tahapan syarat menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II tahun 2022. Terwujudnya Rancangan Aktualisasi ini berkat arahan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak maka penulis sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada yang terhormat :

1. Komisariss Besar Polisi Drs. Taufik Supriyadi, selaku Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
2. AKBP Grace Krisna A. Rahakbau, S.I.K, M.Si selaku Wakil Kepala Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
3. AKBP Henny Purwanti, S.I.K selaku Kabag Diklat Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
4. AKBP Endang Sriyani, S.H., M.AP. selaku Kabag Binsis Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia.
5. AKBP Rachmat Kurniawan, SS., SH., MH., M.AP. selaku Kabag Gadik Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia dan *Coach* yang telah memberikan banyak bimbingan, pengarahan, dan motivasi dalam penyusunan Rancangan Aktualisasi ini.

6. dr. Hj. Titi Sutiamah, M.M selaku Direktur RSUD Pandega Pangandaran.
7. dr. Liza Octa Ferostina selaku Kepala Bidang Pelayanan Medis RSUD Pandega Pangandaran sekaligus Mentor yang telah memberikan banyak bimbingan, pengarahan dan motivasi dalam penyusunan Rancangan Aktualisasi ini.
8. Bapak/Ibu Panitia Penyelenggara dan Widyaiswara Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polisi Republik Indonesia yang telah memberikan materi dan ilmu pengetahuan dengan maksimal selama Pelatihan Dasar CPNS ini.
9. Terima kasih kepada orang tua tercinta dan adik tercinta yang tiada henti memberikan doa, motivasi dan nasihat serta memberikan dukungan lahir batin selama perjalanan saya menjadi CPNS sehingga lancar dalam melaksanakan kegiatan Latihan Dasar CPNS ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Latihan Dasar CPNS Gelombang II Kelompok I Angkatan VII Kabupaten Pangandaran yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menjalani rangkaian kegiatan Latihan Dasar CPNS ini.

Semoga semua amal baiknya dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Rancangan Aktualisasi ini masih ada keterbatasan kemampuan, pengetahuan maupun sumber yang di dapat. Penulis harapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap Rancangan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pangandaran, 6 Juli 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lutfy Kartini', written in a cursive style.

LUTFY KARTINI, A.Md.Kes

NIP. 199904212022032012

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENILAIAN <i>COACH</i>	ii
LEMBAR PENILAIAN MENTOR.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
1. Kondisi sekarang.....	3
2. Kondisi yang diharapkan.....	6
3. Isu yang diangkat.....	6
B. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran	8
1. Visi, Misi dan Motto RSUD Pandega Pangandaran	8
2. Tugas Pokok, Fungsi dan Peran	10
3. Struktur Organisasi	13
C. Tujuan Aktualisasi.....	16
D. Manfaat Aktualisasi.....	16
1. Manfaat bagi peserta latsar.....	16
2. Manfaat bagi organisasi	16
E. Ruang Lingkup	16
II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI	17
A. Gambaran Umum Kegiatan Aktualisasi	17
B. Kegiatan Rencana Aktualisasi	17
1. Koordinasi dengan atasan terkait isu dan rencana kegiatan.....	17
2. Perbaikan SOP (Standar Operasional Prosedur) desinfeksi dental unit.....	20
3. Pembuatan lembar monitoring kegiatan desinfeksi dental unit.....	22

4. Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan rekan-rekan yang ada di poli gigi dan mulut.....	25
5. Mengimplementasikan kegiatan desinfeksi dental unit.....	27
6. Melakukan evaluasi kegiatan desinfeksi dental unit.....	30
C. Jadwal Rancangan Aktualisasi	33
III. PENUTUP	34

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks penentuan isu utama dengan metode USG.....	7
Tabel 2.1 Tabel struktur organisasi RSUD Pandega Pangandaran	14
Tabel 2.2 Rancangan jadwal aktualisasi habituasi.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi dental unit saat ini	3
Gambar 1.2 Laporan bulanan perawatan gigi bulan mei 2022	4
Gambar 1.3 Laporan 10 besar penyakit gigi dan mulut bulan mei 2022	5
Gambar 1.4 Grafik 10 besar penyakit gigi dan mulut bulan mei 2022	5

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelatihan Dasar (Latsar) adalah salah satu persyaratan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) sesuai dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Lembaga Administrasi Negara No.12 Tahun 2018 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Fungsi ASN berdasarkan Undang-Undang No.5 Tahun 2014 yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik dan perekat dan pemersatu bangsa.

ASN sebagai pelayan publik harus memiliki Nilai-Nilai Dasar atau *Core Values* ASN “BerAKHLAK” yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif serta memahami kedudukan dan peran ASN dalam melakukan tugas pokok dan fungsi jabatannya. Dalam bertugas juga ASN harus melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pelayanan public yang professional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang professional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah,

pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yaitu rumah sakit.

Dalam Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat. Rumah sakit juga berkewajiban memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) adalah upaya mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan kesehatan. Infeksi terkait pelayanan kesehatan (*Health Care Associated Infections*) adalah infeksi yang terjadi pada pasien selama perawatan di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dimana ketika masuk tidak ada infeksi dan tidak masa inkubasi, termasuk infeksi dalam rumah sakit tapi muncul setelah pasien pulang, juga infeksi karena pekerjaan pada petugas rumah sakit dan tenaga kesehatan terkait proses pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang salah satu nya pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Pada praktek kedokteran gigi diperlukan alat-alat untuk mendukung pelayanan tersebut. Kedokteran gigi merupakan salah satu bidang yang rawan untuk terjadinya kontaminasi silang.

Terapis Gigi dan Mulut merupakan salah satu Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki tugas dan fungsi memberikan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut, melakukan kegiatan seperti persiapan pelayanan, pelaksanaan pelayanan, melakukan sterilisasi alat dan bahan,

dan melakukan desinfeksi dental unit sesuai dengan Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2019.

1. Kondisi Sekarang

- a. Kurang optimal nya desinfeksi pada dental unit poli gigi dan mulut

Dari pengamatan yang telah dilakukan untuk saat ini di poli gigi dan mulut RSUD Pandega Pangandaran masih kurang optimal dalam melakukan desinfeksi dental unit setelah pergantian pasien, bahkan terkadang hanya sesekali melakukan desinfeksi dental unit. Seharusnya di masa pandemi Covid-19 ini harus di maksimalkan lagi dalam melakukan desinfeksi dental unit.



Gambar 1.1 Kondisi dental unit saat ini

- b. Kurangnya pemberian edukasi kepada pasien pasca pencabutan gigi

Pengamatan yang telah dilakukan di poli gigi dan mulut RSUD Pandega Pangandaran terdapat beberapa pasien yang belum paham

mengenai intruksi pasca pencabutan gigi. Rendahnya pengetahuan pasien/keluarga pasien mengenai intruksi pasca pencabutan yang dapat berdampak pada pasien diantaranya terjadi infeksi pada luka bekas pencabutan, pendarahan yang berlebihan dan dapat menyebabkan luka lama untuk sembuh.



PEMERINTAH KABUPATEN PANGANDARAN
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD PANDEGA PANGANDARAN
Jl. Merdeka Desa Pananjung Pangandaran Kode Pos 46396
Telp/Fax : 0265 7503044/ 0265 7503044 Email :
rsud.pangandaran@yahoo.com



LAPORAN PELAYANAN KESEHATAN GIGI
POLIKLINIK GIGI

Kabupaten : Pangandaran Laporan : Kesgilut
Provinsi : Jawa Barat Bulan : Mei
Dinkes : Pangandaran Tahun : 2022
Rumah Sakit : BLUD RSUD Pandega

TINDAKAN/PERAWATAN

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah	Ket
1	Tumpatan gigi tetap	14	gigi
2	Tumpatan gigi sulung	4	gigi
3	Pengobatan pulpa	32	gigi
4	Pencabutan gigi tetap	37	gigi
5	Pencabutan gigi sulung	16	gigi
6	Pengobatan periodontal	0	kali
7	Pengobatan abses	6	kali
8	Pembersihan karang gigi	7	kali
9	Protesa lengkap	0	kali
10	Protesa sebagian	0	kali
11	Protesa cekatan	0	kali
12	Orthodonti	0	kali
13	Jacket/Bridge	0	kali
14	Bedah mulut	0	kali
JUMLAH KEGIATAN		110	

Mengetahui

Direktur
UPTD RSUD Pandega Pangandaran

Kepala Instalasi Rawat Jalan

dr. Hi. Titi Sutiamah, MM
NIP. 19790529 201101 2 001

drg. Machmud Al Husyaerry, Sp.KGA

Gambar 1.2 Laporan bulanan perawatan gigi bulan mei 2022

- c. Kurang nya pemberian edukasi mengenai pertumbuhan gigi kepada orang tua pasien

Dari pengamatan yang telah dilakukan di RSUD Pandega Pangandaran masih ada orang tua pasien yang belum mengetahui masa pertumbuhan gigi anak nya yang mengakibatkan

beberapa gigi anak nya mengalami persistensi gigi dan gigi molar pertama nya berlubang besar padahal usia anak nya masih terbilang anak-anak sedangkan gigi molar pertama adalah gigi tetap pertama tumbuh yang tidak menggantikan gigi yang lain jika gigi molar pertama sudah berlubang maka bisa saja di cabut atau dilakukan perawatan lanjutan agar gigi anak nya dapat di rawat tanpa harus di cabut. Beberapa orang tua bahkan mengira gigi molar pertama adalah gigi susu.

10 BESAR DIAGNOSA BULAN MEI 2022			
NO	DIAGNOSA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Necrosis of pulp	52	
2	Pulpitis	41	
3	Disturbances tooth in eruption (persistensi)	13	
4	Impacted teeth	11	
5	Abses Periapical	11	
6	Gingivitis marginalis kronis generalisata	5	
7	Multiple Caries	5	
8	Periodontitis	5	
9	Fracture Of Tooth	4	
10	Labio palatoschizis	4	
JUMLAH		151	

Gambar 1.3 Laporan 10 besar penyakit gigi dan mulut bulan mei 2022



Gambar 1.4 Grafik 10 besar penyakit gigi dan mulut bulan mei 2022

2. Kondisi Yang di Harapkan

- a. Kurang optimal nya desinfeksi pada dental unit poli gigi dan mulut

Diharapkan untuk selalu melakukan desinfeksi dental unit saat pergantian pasien untuk menghindari infeksi silang antar pasien.

- b. Kurangnya pemberian edukasi kepada pasien pasca pencabutan gigi.

Adanya pemberian edukasi ini dapat menambah pengetahuan pasien/keluarga pasien mengenai intruksi pasca pencabutan gigi untuk menghindari terjadi nya infeksi pada luka pencabutan dan pendarahan yang berlebihan pasca pencabutan gigi.

- c. Kurang nya pemberian edukasi mengenai pertumbuhan gigi kepada orang tua pasien

Diharapkan pemberian edukasi mengenai pertumbuhan gigi anak dapat menambah pengetahuan orang tua pasien untuk selalu memperhatikan pertumbuhan gigi anak nya. Sehingga setiap ada keluhan diharapkan langsung datang ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk segera dilakukan tindakan.

3. Isu Yang Diangkat

Berdasarkan pengamatan penulis ditemukan beberapa isu yaitu:

- a. Kurang optimal nya desinfeksi pada dental unit poli gigi dan mulut.
- b. Kurangnya pemberian edukasi kepada pasien pasca pencabutan gigi.

- c. Kurangnya pemberian edukasi mengenai pertumbuhan gigi kepada orang tua pasien.

Penentuan isu akan dianalisis menggunakan analisis USG yaitu *Urgency*, *Seriousness*, *Growth* yang salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Dengan menetapkan rentang penilaian 1-5 dari mulai sangat USG atau tidak sangat USG.

- 1) *Urgency* atau urgensi yaitu seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
- 2) *Seriousness* atau tingkat keseriusan dari masalah, yakni seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
- 3) *Growth* atau tingkat perkembangan masalah yakni seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

No.	Identifikasi Isu	Score			Total	Peringkat
		U	S	G		
1.	Kurang optimalnya desinfeksi pada dental unit poli gigi dan mulut	5	5	4	14	I
2.	Kurangnya pemberian edukasi kepada pasien pasca pencabutan gigi	4	5	3	12	II
3	Kurangnya pemberian edukasi mengenai pertumbuhan gigi kepada orang tua pasien	3	3	3	9	III

Tabel 1.1 Matriks Penentuan Isu Utama dengan Metode USG

Keterangan USG :	Keterangan Peringkat :
5 : Sangat Mendesak/Berpengaruh/Berdampak	1 : Sangat Tinggi
4 : Mendesak/Berpengaruh/Berdampak	2 : Tinggi
3 : Cukup Mendesak/Berpengaruh/Berdampak	3 : Sedang
2 : Tidak Mendesak/Berpengaruh/Berdampak	4 : Rendah
1 : Sangat Tidak Mendesak/ Berpengaruh/Berdampak	5 : Sangat Rendah

Berdasarkan identifikasi dengan metode USG maka yang menjadi prioritas masalah adalah “Kurang Optimal Nya Desinfeksi Pada Dental Unit Poli Gigi Dan Mulut” dengan skor USG 14. Dengan demikian maka penulis menyusun rancangan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Desinfeksi Pada Dental Unit Poli Gigi Dan Mulut RSUD Pandega Pangandaran”.

B. TUGAS POKOK, FUNGSI DAN PERAN

1. Visi, Misi dan Motto

Semenjak pemekaran Kabupaten Pangandaran dari Kabupaten Ciamis pada tahun 2013 (Undang-undang 21 tahun 2012) Kabupaten Pangandaran belum memiliki RSUD, sehingga baru pada tahun 2016 memulai pembangunan RSUD di Pangandaran. RSUD Pandega Pangandaran merupakan satu-satunya Rumah Sakit pemerintah yang ada di Kabupaten Pangandaran yang menjadi pusat rujukan dari wilayah Kabupaten Pangandaran yang sebelumnya banyak rujukan pasien ke luar wilayah Pangandaran.

Baru pada tahun 2016 memulai pembangunan RSUD di Pangandaran, yang selesai dibangun pada

tahun 2019 melalui proyek pembangunan *multi years* dengan menggunakan anggaran pembangunan yang berasal dari APBD Kabupaten Pangandaran, bantuan APBD Provinsi Jawa Barat serta bantuan DAK dari Pemerintah Pusat dengan total anggaran sebesar Rp 284.099.380.000,- (dua ratus delapan puluh empat milyar sembilan puluh sembilan juta tiga ratus delapan puluh ribu rupiah). RSUD Pandega Pangandaran merupakan satu-satunya rumah sakit yang ada di Kabupaten Pangandaran dan menjadi pusat rujukan dari wilayah Kabupaten Pangandaran yang sebelumnya pasien warga pangandaran harus dirujuk ke luar wilayah Pangandaran.

Penamaan RSUD Pandega Pangandaran merujuk pada hasil pertemuan Bupati Pangandaran Bapak Jeje Wiradinata dengan Gubernur Jawa Barat Bapak Ridwan Kamil yang kemudian diberikan nama “RSUD Pandega Pangandaran”. Pandega sendiri merupakan dua singkatan kalimat, yaitu “Pangandaran Sehat dan Bahagia” dan yang kedua dalam bahasa sundanya “Pangandaran Hade tur Ngajaga”. Yang kemudian dicantumkan dalam Peraturan Bupati Pangandaran Nomor 10 Tahun 2020 tentang Pemberian Nama UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Pangandaran.

Selain itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata Pandega memiliki arti “ahli atau pemuka atau pemimpin”. Kata Pandega juga terdapat dalam Trisatya Pramuka yang selaras dengan poin kedua “Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat”.

- a. Visi
“MENJADI RUMAH SAKIT PARIWISATA YANG MANDIRI, MODERN DAN PROFESIONAL”
 - b. Misi
 - 1) Mengembangkan sistem manajemen serta memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas;
 - 2) Menyiapkan alat kesehatan dan sarana prasarana sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - 3) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan Sumber Daya Manusia yang berkarakter;
 - 4) Mengembangkan konsep Rumah Sakit Pariwisata (Tourism Hospital) di Kabupaten Pangandaran.
 - c. Motto
Melayani Dengan “CEPAT”
2. Tugas Pokok, Fungsi, dan Peran
- a. Tugas Pokok RSUD Pandega Pangandaran
RSUD Pandega Pangandaran mempunyai tugas pokok memberikan pelayanan kesehatan paripurna yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.
 - b. Fungsi RSUD Pandega Pangandaran
RSUD Pandega Pangandaran dalam menjalankan tugas pokok menyelenggarakan fungsi:
 - 1) Memberikan pelayanan medis, penunjang medis, keperawatan dan pelayanan administrasi.

- 2) Sebagai fasilitas penunjang bagi Daerah sebagai tujuan wisata kelas dunia.
- 3) Sebagai wahana pendidikan dan pelatihan.

c. Tugas Pokok dan Fungsi Terapis Gigi dan Mulut Terampil

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2019 berikut adalah uraian tugas jabatan fungsional Terapis Gigi dan Mulut :

- 1) Melakukan penyusunan rencana kerja bulanan;
- 2) Melakukan penyusunan rencana kerja tahunan;
- 3) Melakukan inventarisasi alat pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
- 4) Melakukan inventarisasi obat dan bahan kesehatan gigi dan mulut;
- 5) Melakukan persiapan ruangan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
- 6) Melakukan persiapan instrumen/ alat untuk pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
- 7) Melakukan persiapan dokumen untuk pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
- 8) Melakukan analisis dan penanganan keluhan pelanggan dalam rangka pengelolaan pengendalian mutu

pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;

- 9) Melakukan sterilisasi alat dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut;
- 10) Melakukan sterilisasi bahan dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut;
- 11) Melakukan desinfeksi dental unit dalam rangka pengendalian infeksi asuhan kesehatan gigi dan mulut;
- 12) Melakukan triase pada pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut;
- 13) Melakukan pencatatan dan pelaporan harian pelaksanaan pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
- 14) Melakukan pemeriksaan *Oral Hygiene Index* (OHIS) dalam rangka mengetahui status kebersihan gigi dan mulut;
- 15) Melakukan pemeriksaan *Decay Extraction Filling Treatment* (DEF - T);
- 16) Melakukan pemeriksaan *Decay Missing Filling Treatment* (DMF - T);
- 17) Melakukan kegiatan komunikasi terapeutik pada intervensi klinis dengan kompleksitas tingkat ringan;
- 18) Melakukan pembersihan karang gigi;
- 19) Melakukan perawatan luka non post op rongga mulut;
- 20) Melaksanakan kegiatan kolaboratif pada tindakan medik dasar gigi di fasyankes;

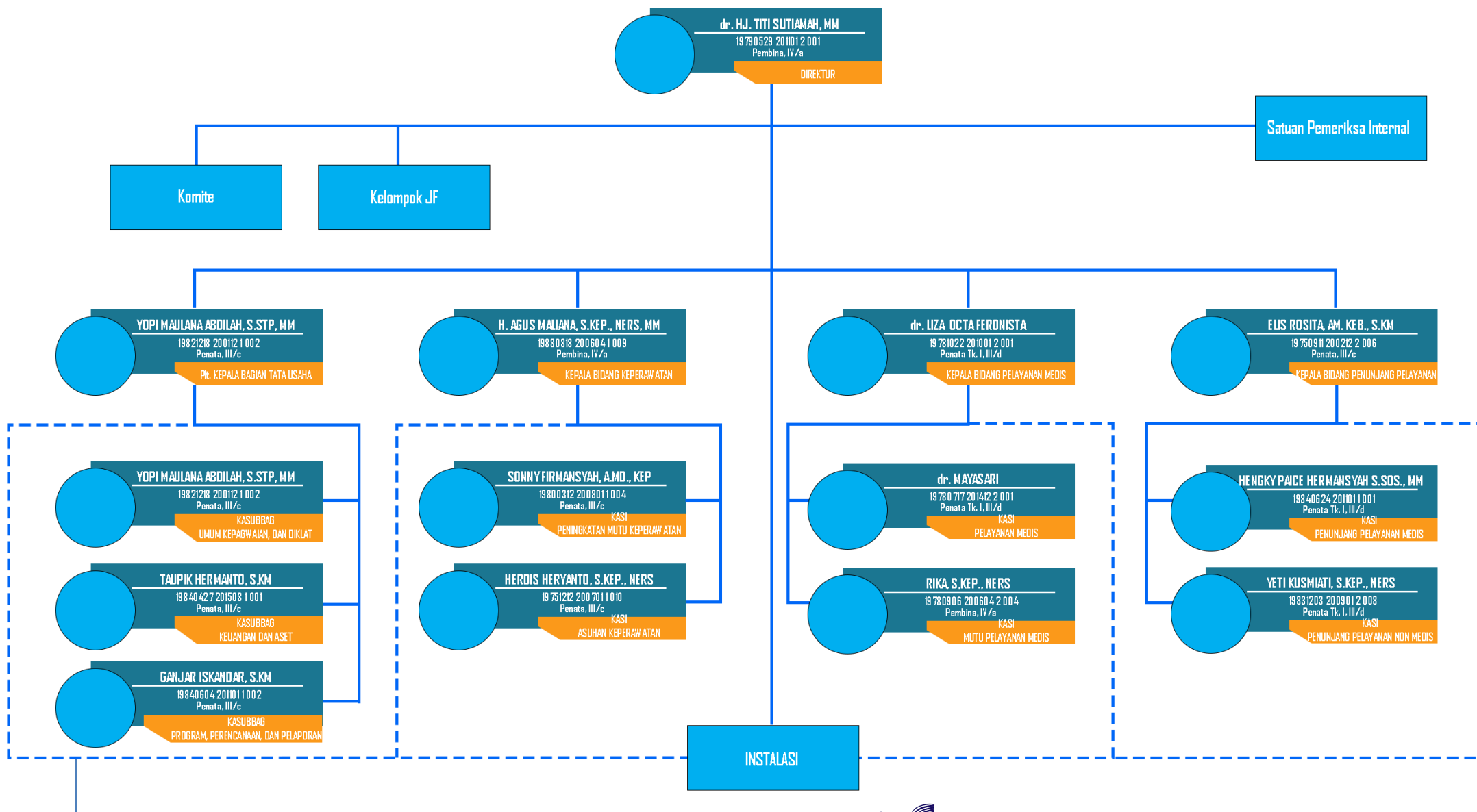
- 21) Melakukan kegiatan konsultasi pada kasus ringan dari tenaga kesehatan lain;
- 22) Melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan kesehatan gigi dan mulut;
- 23) Melaksanakan penatalaksanaan kegawat daruratan pada kasus ringan;

3. Struktur Organisasi

NO	JABATAN	NAMA
1	Direktur	dr. Hj. Titi Sutiamah, M.M
2	Plt. Kepala Bagian Tata Usaha	Yopi Maulana Abdilah, S.STP., M.M
3	Kepala Bidang Pelayanan Medis	dr. Liza Octa Ferostina
4	Kepala Bidang Keperawatan	H. Agus Maliana, S.Kep.,Ners.,M.M
5	Kepala Bidang Penunjang Pelayanan	Elis Rosita, AM.Keb
6	Kasubbag Umum, Kepegawaian dan Diklat	Yopi Maulana Abdilah, S.STP.,M.M
7	Program, Perencanaan, dan Pelaporan	Ganjar Iskandar, S.KM
8	Kasubbag Keuangan dan Aset	Taupik Hermanto, S.KM
9	Kepala Seksi Asuhan Keperawatan	Herdis Heryanto, S.Kep.,Ners
10	Kepala Seksi Etika dan Mutu Keperawatan	Sonny Firmansyah, Amd.Kep

11	Kepala Seksi Pelayanan Medis	dr. Mayasari
12	Kepala Seksi Mutu Pelayanan Medis	Rika., S.Kep., Ners
13	Kepala Seksi Penunjang Pelayanan Medis	Hengky Paice Hermansyah., S.Sos., MM.
14	Kepala Seksi Penunjang Pelayanan Non Medis	Yeti Kusmiati, S.Kep.,Ners

Tabel 2.1 Tabel struktur organisasi RSUD Pandega Pangandaran



C. TUJUAN AKTUALISASI

Mampu melaksanakan rancangan aktualisasi dan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN “BerAKHLAK” yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam memecahkan isu yang ada sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan desinfeksi dental unit.

D. MANFAAT AKTUALISASI

1. Manfaat Bagi Peserta Latsar

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai jabatan agar dapat mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN “BerAkhlaq” (Berorientasi pelayanan, Akuntabilitas, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif).

2. Manfaat Bagi Organisasi

Dengan adanya pemecahan isu yang telah dilakukan agar dapat optimal dalam melakukan pelayanan kepada pasien agar pasien lebih nyaman saat perawatan. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam mendukung tugas pokok, fungsi dan peran organisasi serta tercapainya visi dan misi organisasi.

E. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup rancangan aktualisasi yaitu di Poli Gigi dan Mulut RSUD Pandega Pangandaran yang akan dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2022. Kegiatan aktualisasi ini mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu “BerAkhlaq” Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif dalam pelaksanaan kegiatan

aktualisasi yang mengoptimalkan desinfeksi dental unit pada poli gigi dan mulut.

II. RANCANGAN KEGIATAN AKTUALISASI HABITUASI

A. Gambaran Umum Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan di Poli Gigi dan Mulut RSUD Pandega Pangandaran mengangkat isu “kurang optimal nya desinfeksi pada dental unit poli gigi dan mulut”. Terdapat beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan yakni sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan atasan terkait isu dan rencana kegiatan.
2. Perbaikan SOP (Standar Operasional Prosedur) desinfeksi dental unit.
3. Pembuatan lembar monitoring kegiatan desinfeksi pada dental unit.
4. Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan rekan-rekan yang ada di poli gigi dan mulut.
5. Mengimplementasikan kegiatan desinfeksi dental unit.
6. Melakukan evaluasi kegiatan melakukan desinfeksi dental unit.

B. Kegiatan Rencana Aktualisasi

1. **Koordinasi Dengan Atasan Terkait Isu Dan Rencana Kegiatan**
 - a. Tahapan Kegiatan
 - 1) Menyiapkan bahan untuk berkonsultasi.
 - 2) Menyiapkan konsep rancangan aktualisasi.
 - 3) Menjelaskan kepada atasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan saat aktualisasi.

- 4) Meminta dukungan dan petunjuk dari atasan.
 - 5) Mencatat arahan, masukan dan saran yang atasan berikan.
- b. Hasil Yang Ingin Dicapai
- Output yang dihasilkan adalah diperoleh nya arahan, masukan dan saran dari atasan berupa dokumentasi foto.
- c. Nilai – Nilai Dasar ASN
- 1) Berorientasi pelayanan
Dalam kegiatan koordinasi dengan atasan selalu mementingkan tugas terlebih dahulu daripada kepentingan pribadi peserta.
 - 2) Akuntabel
Bertanggung jawab untuk melaksanakan arahan/saran yang telah diberikan.
 - 3) Kompeten
Selalu fokus untuk melakukan yang terbaik untuk meningkatkan kompetensi kita.
 - 4) Harmonis
Harus saling menghargai dalam perbedaan pendapat agar dapat terjadi komunikasi yang efektif satu sama lain dan menghasilkan suatu kesatuan untuk mencapai tujuan bersama.
 - 5) Loyal
Melakukan kontribusi untuk mencapai sesuatu yang lebih baik lagi dan

berdedikasi untuk mengorbankan tenaga, pikiran dan waktu untuk keberhasilan suatu tujuan.

6) Adaptif

Dalam melakukan kegiatan koordinasi dengan atasan dapat memanfaatkan teknologi digital jika berhalangan hadir saat melakukan koordinasi.

7) Kolaboratif

Melakukan koordinasi dengan atasan agar dapat menghasilkan ide-ide tambahan dan juga dapat saling bekerjasama dan berkontribusi.

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Sebagai seorang terapis gigi dan mulut harus memperhatikan kode etik dan kode perilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) Smart ASN

Selalu memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi jarak jauh dengan atasan.

e. Kontribusi Terhadap Visi Dan Misi Organisasi

Dalam kegiatan ini mengandung penguatan visi dan misi yaitu mengembangkan sistem manajemen serta memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas.

f. Penguatan Terhadap Nilai – Nilai Organisasi

Dalam melakukan kegiatan berkoordinasi dengan atasan dilakukan dengan menerapkan

Nilai-Nilai Dasar ASN “BerAkhlak” sehingga dapat menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu Melayani Dengan “CEPAT”.

2. Perbaikan SOP (Standar Operasional Prosedur) desinfeksi dental unit.

- a. Tahapan Kegiatan
 - 1) Menyiapkan SOP desinfeksi dental unit yang telah ada.
 - 2) Berdiskusi dengan atasan terkait perbaikan SOP yang telah ada mengenai desinfeksi dental unit.
 - 3) Koordinasi dengan PPI dan kepala ruangan poli gigi dan mulut terkait SOP desinfeksi dental unit.
 - 4) Mencatat arahan dan masukan yang diberikan.
 - 5) Mencetak SOP desinfeksi dental unit.
- b. Hasil Yang Ingin Dicapai

Agar rekan-rekan yang lain mengetahui SOP melakukan desinfeksi dental unit. Dan dapat diimplementasikan saat melakukan desinfeksi dental unit yang sesuai dengan SOP.
- c. Nilai-Nilai Dasar ASN
 - 1) Berorientasi Pelayanan

Merupakan perwujudan dan melakukan perbaikan tiada henti agar terciptanya penyelenggaraan publik yang prima.
 - 2) Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan ini harus jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.

- 3) Kompeten
Selalu melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan selalu membantu orang lain belajar.
- 4) Harmonis
Perbaikan SOP desinfektan dental unit ini bertujuan agar dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif dalam pelaksanaannya.
- 5) Loyal
Dalam setiap kegiatan yang dilakukan agar selalu menjaga nama baik dan memegang teguh Ideologi Pancasila dan UUD 1945.
- 6) Adaptif
Dalam kegiatan perbaikan SOP desinfektan dental unit ini rekan-rekan yang lain diharapkan dapat cepat menyesuaikan diri terhadap kepatuhan dalam melakukan desinfeksi dental unit yang sesuai dengan SOP.
- 7) Kolaboratif
Kegiatan perbaikan SOP desinfeksi dental unit ini memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

d. Kedudukan dan Peran ASN

- 1) Manajemen ASN
Sebagai seorang terapis gigi dan mulut harus memperhatikan kode etik dan

kode perilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) Smart ASN

Dalam perbaikan SOP desinfeksi dental unit ini menggunakan aplikasi yang ada di laptop untuk memperbaikannya.

- e. Kontribusi Terhadap Visi Dan Misi Organisasi
Dalam kegiatan ini mengandung penguatan visi dan misi yaitu mengembangkan sistem manajemen serta memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas juga meningkatkan ilmu pengetahuan sumber daya manusia yang berkarakter.
- f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi
Dalam melakukan kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN “BerAkhlak” sehingga dapat menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu Melayani Dengan “CEPAT”.

3. Pembuatan Lembar Monitoring Kegiatan Desinfeksi Pada Dental Unit

- a. Tahapan Kegiatan
 - 1) Berdiskusi dengan atasan terkait pembuatan lembar monitoring kegiatan desinfeksi dental unit.
 - 2) Menyiapkan contoh lembar monitoring.
 - 3) Mencatat arahan dan masukan dari atasan.
 - 4) Mencetak lembar monitoring.

b. Hasil Yang Ingin Dicapai

Pembuatan lembar monitoring ini diharapkan agar rekan-rekan patuh dalam melakukan desinfeksi pada dental unit.

c. Nilai-Nilai Dasar ASN

1) Berorientasi Pelayanan

Merupakan perwujudan dan melakukan perbaikan tiada henti agar terciptanya penyelenggaraan publik yang prima.

2) Akuntabel

Dilakukan nya pembuatan lembar monitoring melakukan desinfeksi ini agar dalam pelaksanaan nya secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.

3) Kompeten

Semaksimal mungkin melaksanakan tugas dengan kualitas yang terbaik.

4) Harmonis

Membangun lingkungan kerja yang kondusif agar dan menghargai setiap pendapat orang yang berbeda-beda agar tercapainya saling membangun rasa harmonis.

5) Loyal

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan agar selalu menjaga nama baik dan memegang teguh Ideologi Pancasila dan UUD 1945.

6) Adaptif

Dalam kegiatan membuat form lembar monitoring diharapkan mampu terus

berinovasi dan mengembangkan kreativitas agar meningkatkan kepatuhan dalam melakukan desinfeksi dental unit.

7) Kolaboratif

Bergerak untuk mencapai tujuan bersama yaitu melakukan desinfeksi dental unit secara rutin setiap pergantian pasien agar terciptanya pelayanan publik yang prima.

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Sebagai seorang terapis gigi dan mulut harus memperhatikan kode etik dan kode perilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) Smart ASN

Dalam pembuatan lembar monitoring ini menggunakan media laptop untuk membuat form nya.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dalam kegiatan ini mengandung penguatan visi dan misi yaitu mengembangkan sistem manajemen serta memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas juga menyiapkan alat kesehatan dan sarana prasarana sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi
 Dalam melakukan kegiatan pembuatan lembar monitoring dilakukan dengan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN “BerAkhlak” sehingga dapat menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu Melayani Dengan “CEPAT”.

4. Melakukan Koordinasi dan Sosialisasi Dengan Rekan-Rekan yang Ada di Poli Gigi dan Mulut.

- a. Tahapan Kegiatan
 - 1) Menyiapkan pembahasan yang akan dibahas.
 - 2) Memberitahukan kepada rekan-rekan akan di adakan nya koordinasi.
 - 3) Melaksanakan koordinasi dan sosialisasi yang telah direncanakan.
 - 4) Melakukan diskusi dengan rekan-rekan.
 - 5) Melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Hasil Yang Ingin Dicapai
 Setelah melakukan koordinasi dengan rekan-rekan di poli gigi dan mulut kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan terjadi tanya jawab seputar kegiatan yang akan dilakukan.
- c. Nilai-Nilai Dasar ASN
 - 1) Berorientasi Pelayanan
 Merupakan perwujudan dan melakukan perbaikan tiada henti agar terciptanya penyelenggaraan publik yang prima.

- 2) Akuntabel
Integritas yang dilakukan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan berkoordinasi bersama rekan-rekan lain di poli gigi dan mulut. Karena harus sejalan atau sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan dan akan dilaksanakan.
- 3) Kompeten
Harus selalu fokus dalam sebuah tujuan agar mencapai hasil terbaik dan dapat meningkatkan kompetensi juga membantu orang lain belajar.
- 4) Harmonis
Memiliki sikap toleransi dalam melakukan koordinasi agar tercapainya saling membangun rasa harmonis.
- 5) Loyal
Dalam melakukan koordinasi diharapkan selalu meminta persetujuan dari atasan sebagai bentuk loyalitas terhadap pimpinan dan organisasi.
- 6) Adaptif
Dapat memanfaatkan teknologi dan berinovasi untuk mencapai sebuah tujuan bersama.
- 7) Kolaboratif
Melibatkan kerja sama dan komunikasi antar rekan-rekan di poli gigi dan mulut.

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Sebagai seorang terapis gigi dan mulut harus memperhatikan kode etik dan kode perilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) Smart ASN

Selalu memanfaatkan teknologi untuk berkomunikasi dengan rekan-rekan terkait kegiatan yang akan dilakukan jika tidak dapat berkomunikasi secara langsung.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dalam kegiatan ini mengandung penguatan visi dan misi yaitu mengembangkan sistem manajemen serta memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas.

f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi

Dalam melakukan kegiatan berkoordinasi dengan rekan-rekan di poli gigi dan mulut dilakukan dengan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN “BerAkhlak” sehingga dapat menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu Melayani Dengan “CEPAT”.

5. Mengimplementasikan Kegiatan Desinfeksi Dental Unit

a. Tahapan Kegiatan

1) Menggunakan alat perlindungan diri (APD).

2) Menyiapkan alat dan bahan.

- 3) Menyiapkan lembar monitoring desinfeksi dental unit.
 - 4) Melakukan kegiatan aktualisasi desinfeksi dental unit.
 - 5) Mengisi lembar monitoring sesuai dengan yang dilakukan.
- b. Hasil Yang Ingin Dicapai
- Dapat menjadi rutinitas yang dibiasakan setiap pergantian pasien dengan melakukan desinfeksi dental unit untuk menghindari terjadinya infeksi silang antar pasien.
- c. Nilai-nilai Dasar ASN
- 1) Berorientasi Pelayanan
Merupakan perwujudan dan melakukan perbaikan tiada henti agar terciptanya penyelenggaraan publik yang prima.
 - 2) Akuntabel
Bertanggung jawab akan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
 - 3) Kompeten
Selalu fokus dalam kegiatan agar tercapainya hasil yang terbaik dan dapat meningkatkan kompetensi kita.
 - 4) Harmonis
Harus saling menghargai jika terjadi perbedaan pendapat dalam pelaksanaannya agar saling membangun rasa harmonis dalam kegiatan apapun. Dan juga membangun lingkungan kerja yang kondusif agar

pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien dan efektif.

5) Loyal

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan agar selalu menjaga nama baik dan memegang teguh Ideologi Pancasila. dan UUD 1945.

6) Adaptif

Dalam kegiatan implementasi desinfeksi dental unit diharapkan mampu terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas agar meningkatkan kepatuhan dalam melakukan desinfeksi dental unit.

7) Kolaboratif

Bergerak untuk mencapai tujuan bersama yaitu melakukan desinfeksi dental unit secara rutin setiap pergantian pasien agar terciptanya pelayanan publik yang prima.

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Sebagai seorang terapis gigi dan mulut harus memperhatikan kode etik dan kode perilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) Smart ASN

Dalam kegiatan mengimplementasikan kegiatan desinfeksi dental unit ini

menggunakan smartphone untuk mengambil dokumentasi berupa foto.

- e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi
Dalam kegiatan ini mengandung penguatan visi dan misi yaitu mengembangkan sistem manajemen serta memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas.
- f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi
Dalam melakukan kegiatan implementasi desinfeksi dental unit dilakukan dengan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN “BerAkhlak” sehingga dapat menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu Melayani Dengan “CEPAT”.

6. Evaluasi Kegiatan Melakukan Desinfeksi Dental Unit

- a. Tahapan Kegiatan
 - 1) Menyiapkan alat dan bahan untuk merekap lembar monitoring.
 - 2) Mengumpulkan lembar monitoring yang sudah di isi.
 - 3) Melakukan rekap lembar monitoring.
 - 4) Membuat data hasil laporan.
- b. Hasil Yang Ingin Dicapai
Mengetahui kepatuhan rekan-rekan melakukan desinfeksi dental unit selama 30 hari.
- c. Nilai-nilai Dasar ASN
 - 1) Berorientasi Pelayanan
Merupakan perwujudan dan melakukan perbaikan tiada henti agar terciptanya penyelenggaraan publik yang prima.

- 2) Akuntabel
Bertanggung jawab akan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat dalam pelaksanaannya.
- 3) Kompeten
Selalu fokus dalam kegiatan agar tercapainya hasil yang terbaik dan dapat meningkatkan kompetensi kita kejenjang yang lebih baik lagi.
- 4) Harmonis
Harus saling menghargai jika terjadi perbedaan pendapat dalam pelaksanaannya agar saling membangun rasa harmonis dalam kegiatan apapun.
- 5) Loyal
Dalam setiap kegiatan yang dilakukan agar selalu menjaga nama baik dan memegang teguh Ideologi Pancasila dan UUD 1945.
- 6) Adaptif
Dapat cepat menyesuaikan diri jika ada perubahan juga berinovasi dan mengembangkan kreativitas juga bertindak proaktif terhadap perubahan.
- 7) Kolaboratif
Selalu terbuka akan saran dan masukan untuk menghasilkan nilai tambah dan juga memberikan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

d. Kedudukan dan Peran ASN

1) Manajemen ASN

Sebagai seorang terapis gigi dan mulut harus memperhatikan kode etik dan kode perilaku yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi seorang terapis gigi dan mulut.

2) Smart ASN

Dalam kegiatan evaluasi ini pengolahan data menggunakan media laptop untuk memudahkan perekapan data.

e. Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi

Dalam kegiatan ini mengandung penguatan visi dan misi yaitu mengembangkan sistem manajemen serta memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan berkualitas.

f. Penguatan Terhadap Nilai-Nilai Organisasi

Dalam melakukan kegiatan evaluasi dilakukan dengan menerapkan Nilai-Nilai Dasar ASN “BerAkhlak” sehingga dapat menguatkan nilai-nilai organisasi yaitu Melayani Dengan “CEPAT”

C. Jadwal Rancangan Aktualisasi Habituasi

N o	Kegiatan	Juli																															Agustus												
		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13							
1.	Koordinasi dengan atasan terkait isu dan kegiatan yang akan dilakukan																																												
2.	Perbaikan SOP (Standar Operasional Prosedur) desinfeksi dental unit.																																												
3.	Pembuatan lembar monitoring kegiatan desinfeksi pada dental unit																																												
4.	Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan rekan-rekan yang ada di poli gigi dan mulut																																												
5.	Mengimplementasikan kegiatan desinfeksi dental unit																																												
6.	Melakukan evaluasi kegiatan desinfeksi dental unit																																												

Tabel 2.2 Rancangan jadwal aktualisasi habituasi

Keterangan:

	: Libur
	: Kegiatan 1
	: Kegiatan 2
	: Kegiatan 3
	: Kegiatan 4
	: Kegiatan 5
	: Kegiatan 6

III. PENUTUP

Demikian rancangan aktualisasi dibuat sebagai bagian dari tahapan Latihan Dasar CPNS dengan mengangkat isu “kurangnya desinfeksi pada dental unit poli gigi dan mulut” yang berdasarkan nilai-nilai dasar ASN “BerAKHLAK” (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Dalam rancangan aktualisasi ini penulis membuat 6 rencana kegiatan yaitu :

1. Koordinasi dengan atasan terkait isu dan rencana kegiatan.
2. Perbaikan SOP (Standar Operasional Prosedur) desinfeksi dental unit.
3. Melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan rekan-rekan yang ada di poli gigi dan mulut.
4. Pembuatan lembar monitoring kegiatan desinfeksi pada dental unit.
5. Mengimplementasikan kegiatan desinfeksi dental unit.
6. Melakukan evaluasi kegiatan melakukan desinfeksi dental unit.

Kegiatan yang dilakukan diatas diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan desinfeksi pada dental unit poli gigi dan mulut RSUD Pandega Pangandaran.

Pangandaran, 6 Juli 2022



LUTFY KARTINI, A.Md.Kes
NIP. 199904212022032012